

INTISARI

Penyusunan anggaran penjualan dalam perusahaan merupakan dasar penyusunan anggaran lainnya dan pada umumnya anggaran penjualan disusun terlebih dahulu sebelum penyusunan anggaran lainnya, karena anggaran penjualan menjadi sumber yang penting bagi kegiatan perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan perlu memiliki manajemen yang baik dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan operasional.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, yang menjadi objek kerja praktik penulis adalah Baskin Robbins *Ice Cream*, khususnya mengenai penyusunan dan realisasi anggaran penjualan didalam perusahaan dan manfaat yang diperoleh dari penyusunan anggaran penjualan tersebut Baskin Robbins adalah perusahaan yang menjadi dan mendistribusikan kebutuhan masyarakat.

Metode yang digunakan penulis dengan menggunakan metode *deskriptif* yang meliputi wawancara, observasi dan penelitian kepustakaan dengan cara mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan tugas akhir ini, kemudian disusun secara sistematis dan ditarik kesimpulannya serta saran-saran bilamana diperlukan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, ternyata perusahaan menggunakan jenis anggaran yang *Comprehensif Budget* dan penyusunan anggaran penjualan dilaksanakan dengan memakai metode Metode Campuran (*Top down dan Bottom Up*) yakni metode penyusunan anggaran yang disusun berdasarkan hasil keputusan atasan (Direksi Baskin Robbins) yang membentuk tim penyusun anggaran penjualan tim disini termasuk bawahan perusahaan, dengan demikian atasan dan bawahan ikut berpartisipasi.

Dengan demikian prosedur dan pelaksanaan penyusunan anggaran penjualan Baskin Robbins telah berjalan sesuai dengna yang diharapkan, hal ini terbukti dari anggaran yang disusun untuk pedoman kerja.

Akhirnya penulis menyarankan agar perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pemasaran dan penjualan tetap berpedoman pada anggaran yang telah dibuat serta berusaha menangani hal-hal yang dianggap menjadi penghambat pelaksanaan penjualan.